

**ILUSI FISKAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh:

FINA SA'ADAH

01021181823006

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ILUSI FISKAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh:

Nama : Fina Sa'adah
NIM : 01021181823006
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 28 Desember 2023



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ILUSI FISKAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan oleh:

Nama : Fina Sa'adah
NIM : 01021181823006
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Januari 2024

Ketua



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Sa'adah
NIM : 01021181823006
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Ilusi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

Pembimbing : Feny Marissa, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 11 Januari 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN

Indralaya, 17 Januari 2024



Fina Sa'adah
NIM. 01021181823006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Ilusi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang terjadi atau tidaknya ilusi fiskal pada pengeluaran Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh ilusi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan data runtut waktu dari tahun 2004-2022. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kepentingan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi akademisi, pemerintah, mahasiswa, dan para pembaca

Indralaya, 17 Januari 2024



Fina Sa'adah
NIM. 01021181823006

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, sehingga skripsi ini dapat selesai dan kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak atas izin-Nya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Orang-orang berikut ini layak mendapat perhatian khusus:

1. Kedua orang tua penulis, terima kasih atas pengorbanan, doa, dan cinta tanpa syarat yang telah Ibu dan Ayah berikan, sehingga membentuk penulis menjadi pribadi seperti sekarang ini.
2. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktunya, serta memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga atas pengertian, kesabaran, dan kata-kata penyemangat dari Ibu ketika penulis sangat membutuhkannya.
3. Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis, serta membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis.
4. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas nasihat Bapak yang berharga dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis sepanjang masa perkuliahan.
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Para dosen yang telah memberikan materi dan ilmunya, serta seluruh staf di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang selalu bersedia membantu pada saat masa perkuliahan.

Indralaya, 17 Januari 2024

Penulis,



Fina Sa'adah

NIM. 01021181823006

ABSTRAK

ILUSI FISKAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Fina Sa'adah; Feny Marissa

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya fenomena ilusi fiskal di Provinsi Sumatera Selatan dan membahas bagaimana pengaruh ilusi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtut waktu (*time series*) dari tahun 2004–2022. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa tidak ditemukan fenomena ilusi fiskal pada belanja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan 2004–2022, sehingga dengan tidak adanya ilusi fiskal tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2004–2022.

Kata kunci: *Ilusi fiskal, belanja pemerintah, pendapatan daerah, pertumbuhan ekonomi.*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

ABSTRACT

FISCAL ILLUSION AND ITS IMPACT ON ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SUMATERA PROVINCE

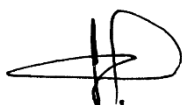
Written by:

Fina Sa'adah; Feny Marissa

The purpose of this research is to prove the existence of the fiscal illusion phenomenon in South Sumatra Province and discuss the influence of fiscal illusion on economic growth in South Sumatra Province. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The data used in this study is time series data from 2004 to 2022. The secondary data used in this study was obtained from the Directorate General of Fiscal Balance (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan/DJPK) and the Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik/BPS). The results of this study prove that there is no fiscal illusion phenomenon in the expenditure of the South Sumatra Provincial Government from 2004 to 2022. Therefore, the absence of fiscal illusion has been proven to have a positive effect on the increase in economic growth in South Sumatra Province from 2004 to 2022.

Keywords: *Fiscal illusion, government spending, regional income, economic growth.*

Acknowledge by,
Head of Economics Development Department,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor,



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fina Sa'adah
NIM : 01021181823006
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Ilusi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing,



Feny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fina Sa'adah
NIM : 01021181823006
Tempat Tanggal Lahir : Palembang / 25 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Ki Merogan Lr. Amal No. 669 RT. 13 RW. 03 Kec.
Kertapati, Kel. Kemas Rindo, Kota Palembang, Provinsi
Sumatera Selatan, 30258.
Alamat Email : finadamasuki@gmail.com
No. Handphone : 081366197147



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 228 Palembang
SLTP : SMPN 12 Palembang
SLTA : SMAS Bina Jaya Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
a. Manfaat Akademis	6
b. Manfaat Praktis	6
BAB II STUDI PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori dan Konseptual	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner	8
2.1.3 Desentralisasi Fiskal.....	11
2.1.4 Ilusi Fiskal.....	11
2.1.5 Belanja Daerah	13
2.1.6 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	14
2.1.7 Dana Perimbangan	15
2.1.8 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	16

2.2	Penelitian Terdahulu.....	17
2.3	Kerangka Pemikiran	18
2.4	Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	21
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Teknik Analisis Data	22
3.3.1	Mendeteksi Ilusi Fiskal	22
3.3.2	Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	23
3.3.4	Pengujian Hipotesis.....	24
3.3.5	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	32
4.1.1	Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan.....	33
4.1.2	Belanja Daerah Sumatera Selatan	36
4.1.3	Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan	38
4.1.4	Dana Perimbangan Sumatera Selatan	40
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Hasil Regresi Pendeteksian Ilusi Fiskal	42
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Pendeteksian Ilusi Fiskal	43
4.2.3	Hasil Penyimpangan Asumsi Klasik Pendeteksian Ilusi Fiskal	45
4.2.4	Hasil Regresi Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	47
4.2.5	Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
4.2.6	Hasil Penyimpangan Asumsi Klasik Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	51
4.3	Pembahasan Hasil.....	53
4.3.1	Pembahasan Hasil Pendeteksian Ilusi Fiskal	53
4.3.2	Pembahasan Hasil Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65
DAFTAR LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pendeteksian Ilusi Fiskal	42
Tabel 4.2 Hasil Uji F Pendeteksian Ilusi Fiskal	43
Tabel 4.3 Hasil Uji t Pendeteksian Ilusi Fiskal	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinansi Pendeteksian Ilusi Fiskal.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Pendeteksian Ilusi Fiskal	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Pendeteksian Ilusi Fiskal.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pendeteksian Ilusi Fiskal	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Pendeteksian Ilusi Fiskal	47
Tabel 4.9 Tingkat Ilusi Fiskal yang Terdeteksi.....	47
Tabel 4.10 Hasil Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	48
Tabel 4.11 Hasil Uji F Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
Tabel 4.12 Hasil Uji t Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	52
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dana Perimbangan dan PAD Sumatera Selatan.....	2
Gambar 1.2 Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Sumatera Selatan	3
Gambar 2.1 Dampak Pengeluaran Pemerintah	8
Gambar 2.2 Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner	10
Gambar 2.3 (a) Pendeteksian Ilusi Fiskal	18
Gambar 2.3 (b) Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	18
Gambar 4.1 Rata-rata PDRB Sumatera Selatan.....	34
Gambar 4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan.....	35
Gambar 4.3 Rata-rata Belanja Daerah Sumatera Sealatan.....	37
Gambar 4.4 Rata-rata PAD Sumatera Selatan	38
Gambar 4.5 Rata-rata Dana Perimbangan Sumatera Selatan.....	40
Gambar 4.6 Uji Normalitas Pendeteksian Ilusi Fiskal.....	45
Gambar 4.7 Uji Normalitas Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Pendeteksian Ilusi Fiskal	69
Lampiran 2 Hasil Estimasi Pendeteksian Ilusi Fiskal	70
Lampiran 3 Uji Normalitas	70
Lampiran 4 Uji Linearitas	71
Lampiran 5 Uji Multikolinearitas.....	72
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas	72
Lampiran 7 Uji Autokorelasi	73
Lampiran 8 Data Variabel Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	74
Lampiran 9 Hasil Estimasi Pengaruh Ilusi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	75
Lampiran 10 Uji Normalitas	75
Lampiran 11 Uji Linearitas	76
Lampiran 12 Uji Multikolinearitas	77
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 14 Uji Autokorelasi	78

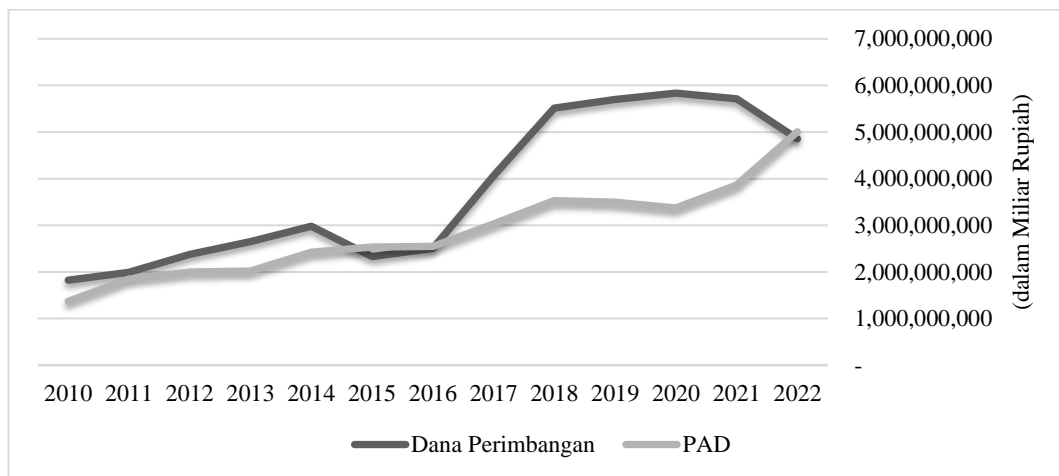
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah memulai pembaruan dalam manajemen pemerintahannya. Pembaruan tersebut dimulai dari tingkatan provinsi maupun kabupaten/kota, sehingga menyebabkan perubahan dari sistem yang sebelumnya sentralisasi kini lebih dikenal sebagai sistem desentralisasi. Salah satu wujud dari penerapan desentralisasi yakni adanya pelaksanaan otonomi di seluruh daerah Indonesia. Makreshanska & Petrevski (2019) menyatakan, otonomi mencerminkan pengalihan otoritas dari pusat ke daerah untuk meningkatkan kemandirian daerah berdasarkan potensi daerah yang dimiliki, sehingga dapat mengurangi tingkat kesenjangan keuangan dan tercipta efisiensi serta efektifitas sumber daya keuangan.

Sumatera Selatan termasuk salah satu daerah yang turut berpartisipasi menjalankan kegiatan otonomi. Adanya otonomi daerah diharapkan pemerintah dapat terampil melaksanakan kegiatan pemerintahannya dan dapat memberi pelayanan prima kepada publik. Sebagai daerah otonom, Provinsi Sumatera Selatan dikenal pula sebagai wilayah yang berlimpah akan sumber daya alam (SDA). Tidak heran, provinsi ini menempati peringkat ketiga penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) paling besar di Pulau Sumatra pada tahun 2022.



Gambar 1.1 Dana Perimbangan dan PAD Provinsi Sumatera Selatan

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (data diolah) 2023

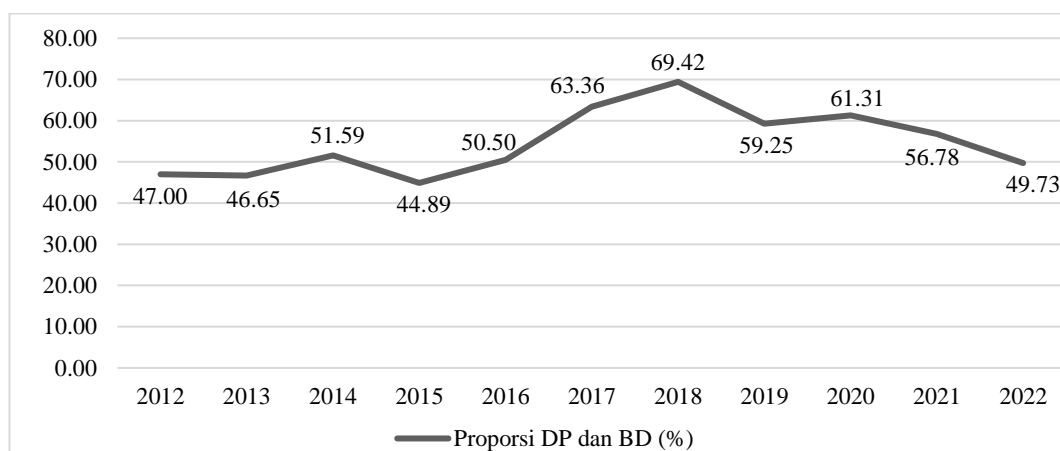
PAD dapat dijadikan sebagai salah satu parameter dalam memperkirakan tingkat ketergantungan. Peningkatan PAD menginterpretasikan mandiriya suatu daerah yang berarti tingkat ketergantungan daerah kepada dana perimbangan semakin berkurang. Gambar 1.1 menunjukkan bagaimana perkembangan PAD dan dana perimbangan Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan wewenangnya pada era otonomi. Secara umum, dana perimbangan dan PAD menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Dana perimbangan yang diperoleh tahun 2012 sebesar Rp. 2.378.798,651 miliar meningkat dua kali lipat pada tahun 2022. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan tren PAD yang sama besarnya.

Selama periode 2013-2016 pengelolaan keuangan Provinsi Sumatera Selatan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari peran PAD yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya dengan rerata 39,3 persen. Pencapaian PAD paling baik terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar Rp. 2.534.526,413 miliar. Peningkatan tersebut bersumber dari pos pajak daerah dengan rata-rata sebesar 93 persen, lain-lain PAD yang sah sekitar 4,3 persen, retribusi sebesar 0,6 persen, dan juga diperoleh dari

dukungan berbagai pendapatan lainnya. Kondisi ini menggambarkan Provinsi Sumatera Selatan telah mandiri dalam mengelola keuangan daerahnya, karena angka tersebut melampaui anggaran perimbangan yang menurun sekitar 9,30 persen dari tahun sebelumnya.

Namun, memasuki tahun 2019-2020 kontribusi PAD semakin minim apabila dibandingkan dengan dana perimbangan yang kembali mendominasi di Sumatera Selatan. Penurunan ini salah satunya disebabkan karena belum terealisasinya beberapa target PAD dan adanya masalah Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19). Tercatat selama 2019-2020 merupakan puncak terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia yang akhirnya berimbas ke berbagai sektor ekonomi di seluruh wilayah, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan.

Meski terjadi peningkatan PAD setiap tahunnya, realitas menunjukkan bahwa peningkatan PAD masih kontras terhadap peningkatan dana perimbangan. Berikut ini disajikan proporsi dana perimbangan dan belanja daerah di Provinsi Sumatera Selatan periode 2012-2022 untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengeluaran Provinsi Sumatera Selatan yang dibiayai oleh dana perimbangan:



Gambar 1.2. Dana Perimbangan dan Belanja Daerah Sumatera Selatan (%)

Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah) 2023

Tingkat ketergantungan dapat menjadi acuan sukses atau gagalnya pemerintah dalam pelaksanaan otonomi, Gambar 1.2 tersebut menunjukkan bahwa selama 2012-2022 persentase proporsi diperoleh antara 45-69 persen, yang berarti pengeluaran Provinsi Sumatera Selatan dibiayai dengan rasio sebesar 45-69 persen dari dana perimbangan. Persentase dengan angka rata-rata 56 persen tersebut termasuk kategori tinggi. Oleh karena itu, dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah pada sistem desentralisasi perlu diperhatikan dan dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan fiskal daerah, karena pengeluaran dan pendapatan yang dialokasikan dengan baik akan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Mohammed *et al.* (2015) menyatakan, kondisi dana perimbangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan daerahnya mendeskripsikan bahwa tingkat ketergantungan masih tinggi. Menurut Giegiel & Wasiluk (2020) masyarakat tidak begitu mengamati dana transfer yang diperoleh daerah dari pusat, sehingga masyarakat tidak menyadari bahwa dana perimbangan menjadi sumber pendapatan utama di daerahnya. Hal ini dapat memungkinkan pemerintah menyembunyikan biaya riil barang dan jasa publik dengan memunculkan kesalahan persepsi (Hoang & Maher, 2022). Sisi lain dari hadirnya otonomi daerah dalam sistem desentralisasi justru menimbulkan penyalahgunaan wewenang.

Apabila pemerintah daerah melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan dengan memanfaatkan dana transfer, kemudian timbul respon perubahan asimetris informasi dua belah pihak antar pemerintah, maka dapat menjadi indikasi adanya ilusi fiskal (Dziemianowicz *et al.* 2017). Menurut Mourão (2008) dan Gunanto &

Afifah (2021) ilusi fiskal dapat menjadi penentu negatif dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena tingginya tingkat ilusi fiskal berpotensi menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan perspektif tersebut, Provinsi Sumatera Selatan memerlukan perhatian mengingat upaya pemerintah mensejahterakan masyarakat melalui peningkatan PAD agar dapat dijadikan sebagai pendapatan utama guna menciptakan pertumbuhan ekonomi masih belum sesuai, karena tingginya tingkat ketergantungan terhadap dana perimbangan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi apakah terjadi ilusi fiskal dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ilusi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga penelitian ini diberi judul “Ilusi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terjadi fenomena ilusi fiskal pada pengeluaran pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan periode 2004-2022?
2. Bagaimana pengaruh ilusi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode 2004-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Untuk menganalisis terjadi atau tidaknya fenomena ilusi fiskal pada pengeluaran pemerintah di Provinsi Sumatera Selatan periode 2004-2022.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh ilusi fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan periode 2004-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

Adanya kajian ini diharapkan dapat berkontribusi memperluas wawasan kepada mahasiswa akademisi dan pembaca lainnya terhadap khazanah ilmu pengetahuan, serta sebagai bahan referensi untuk mengembangkan kajian di bidang Ilmu Ekonomi, khususnya Keuangan Publik mengenai Ilusi Fiskal dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada penelitian di masa depan.

b. Manfaat Praktis

Hasil kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta bahan masukan kepada pembuat kebijakan maupun pihak terkait untuk mengatasi fenomena Ilusi Fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abatemarco, A., & Dell'Anno, R. (2019). Fiscal Illusion and Progressive Taxation with Retrospective Voting. *Economic and Political Studies*, 8(2), 246–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/20954816.2020.1728831>
- Abbott, A., & Jones, P. (2016). Fiscal Illusion and Cyclical Government Expenditure: State Government Expenditure in the USA. *Scottish Journal of Political Economy*, 63(2), 177–193. <https://doi.org/10.1111/sjpe.12093>
- Araújo, A. J. S. (2019). *A Ilusão Fiscal num Estudo sobre uma Amostra da População Portuguesa do Norte do país*. Universidade do Minho.
- Dell'Anno, R., & Dollery, B. E. (2014). Comparative Fiscal Illusion : a Fiscal Illusion Index for the European Union. *Journal Empirical Economics*, 46(3), 937–960. <https://doi.org/DOI: 10.1007/s00181-013-0701-x>
- Dollery, B., & Worthington, A. (1995). Federal Expenditure and Fiscal Illusion: An Australian Test of The Flypaper Hypothesis. *Choice Reviews Online*, 25(1), 23–34.
- Dwirandra, I. K. J., Suryanawa, I. K., & Dwirandra, A. (2017). Fiscal Illusion Detection and the Effect on Capital Expenditure, Fiscal Decentralization, Economic Growth, and Human Development Development Index for District/Cities in Bali Province. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(10), 161–169.
- Dyahningtyas, R., Suharsih, S., & Astuti, S. R. B. (2019). Kinerja Keuangan Daerah dan Deteksi Ilusi Fiskal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 119–130. <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5443>
- Dziemianowicz, R. I., Kargol-Wasiluk, A., Wildowicz-Giegiel, A., & Wyszowski, A. (2017). Tax Expenditures as An Example of Fiscal Illusion. *Optimum. Studia Ekonomiczne*, 5(5(89)), 99–116. <https://doi.org/10.15290/ose.2017.05.89.06>
- Fadilah, H., & Helmayunita, N. (2020). Analisis Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3144–3159. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.273>
- Gérard, T., & Nangué, N. (2015). Does Fiscal Illusion Impact Budget Policy? A Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 240–248. www.ecojournals.com
- Giegiel, A. W., & Wasiluk, A. K. (2020). The Phenomenon of Fiscal Illusion from Theoretical and Empirical Perspective: The Case of Euro Area Countries. *European Research Studies Journal*, 23(2), 670–693. <https://doi.org/10.35808/ersj/1615>
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2* (5th ed.). Salemba Empat.
- Gunanto, E. Y. A., & Afifah, F. A. N. (2021). Efisiensi Ilusi Fiskal dan Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Kasus : Kabupaten di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016 s.d. 2018). *Research Journal of Accounting and Business Management*, 5(1), 17.

<https://doi.org/10.31293/rjabm.v5i1.5526>

- Guziejewska, B. (2016). Theoretical Dimensions of Fiscal Illusions in Local Government Finance. *Journal of Economics Business and Management*, 4(3), 215–219. <https://doi.org/10.7763/joebm.2016.v4.393>
- Hazarika, B., & Nayak, D. K. (2022). *Fiscal Illusion and Wagner's Law: Evidence from Indian Subnational Finances* (Issue 367).
- Herranz, Á. G. (2015). *Fiscal Misperception and Tax Determinants: an Empirical Study with Special Focus on Fiscal Illusion*. Universidad de Cantabria.
- Hoang, T., & Maher, C. S. (2022). Fiscal Condition, Institutional Constraints, and Public Pension Contribution: Are Pension Contribution Shortfalls Fiscal Illusion? *Public Budgeting and Finance*, 1–32. <https://doi.org/10.1111/pbaf.12328>
- Idris, I. F. (2016). Potential Increase In Revenue Collection BPHTB Tax District Musi Banyuasin. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(1), 28–42. www.eajournals.org
- Imamah, N., Suman, A., Susilo, & Khusaini, M. (2020). Increasing Employment through Local Government Expenditures: Simultaneous Model Analysis. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 144, 393–398. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.067>
- Kolapo, F. T., Azeez, B. A., Mokuolu, J. O., Oluseye, T. O., & Alabi, K. M. (2021). Impact of Government Expenditure on Economic Growth In Sub-Saharan Africa: A Validity of Wagner's Law. *International Journal of Scientific Research and Management*, 9(02), 2039–2150. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v9i2.em01>
- Kurniawati, S. (2018). Granger Causality Between Local Government Expenditure and Economic Growth in Indonesia. *Journal of Business and Economics Review*, 3(4), 80–86. [https://doi.org/10.35609/jber.2018.3.4\(1\)](https://doi.org/10.35609/jber.2018.3.4(1))
- Kusumadewi, V. P. (2021). Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 17–29.
- Lee, H., & Seoh, D. (2022). Fiscal Decentralization and Local Government Performance: Decentralized Taxation and Expenditure in Korean Local Governments. *Journal of Policy Studies*, 37(1), 45–64. <https://doi.org/10.52372/jps37104>
- Makreshanska, S., & Petrevski, M. G. (2019). Fiscal Decentralization and Government Size: Evidence from a Panel of European Countries. *Hacienda Publica Espanola*, 229(2), 33–58. <https://doi.org/10.7866/hpe-rpe.19.2.2>
- Mali, M. P. S., Sodik, & Tahir, M. A. (2021). Pengaruh PAD, DAU, DAK, DBH terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten / Kota di Provinsi NTT Tahun 2017-2019. *Widyagama National Conference on Economic and Business (WNCEB 2021)*, 567–576.
- Mankiw, N. G. (2008). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.
- Meilya, R., Akram, & Herwanti, T. (2018). Fiscal Illusion and Defining Factors of Capital Expenditure (Study on Undeveloped Areas in West Nusa Tenggara). *International Review of Management and Marketing*, 8(1), 98–106.
- Mohammed, A., Ahmed, B. B., & Salihu, A. M. (2015). Expenditure and Internally

- Generated Revenue Relationship: An Analysis of Local Governments in Adamawa State, Nigeria. *Journal of Arts Science & Commerce*, 6(3), 67–77.
- Mourão, P. R. (2008). The Consequences of Fiscal Illusion on Economic Growth. *Journal of Tax Research*, 6(2), 82–89.
- Nasution, A. A. (2015). The Effect Of Fiscal Potential And Needs On Regional Bottom Aid Model (BDB) In North Sumatra Province. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, 3(2), 70–86. www.eajournals.org
- Nurhayati, N. (2017). Analisis Deteksi Fiscal Illusion dengan Pendekatan Revenue Enhancement Pada Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah III Cirebon). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 109–119. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i2.1425>
- Obi, C. K. (2020). Government Recurrent Expenditure Effect on Economic Growth: Evidence from Expenditure on some Selected Variables. *Acta Universitatis Danubius Audoae*, 16(1), 228–237.
- Onyango-Delewa, P. (2020). Fiscal Illusion as an Incentive for Local Government Public Expenditure Efficiency: The Influence of Community Sensitization. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 7(4), 341–358. <https://doi.org/10.22437/ppd.v7i4.8564>
- Orisu, L. M., Pentury, M. A., & Kareth, M. A. C. (2021). Fiscal Illusion and Asymmetric Response of Regional Financial Performance. *Economics Development Analysis Journal*, 4(8), 380–392.
- Pradana, A. A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung Periode Tahun 2004-2019*. Universitas Islam Negeeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmawatia, W., Masril, M., & Piliang, A. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(03), 86–94. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.707>
- Rusydi, B. (2010). *Analisis Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Deteksi Ilusi Fiskal (Studi Kasus Provinsi di Indonesia Tahun 2005-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Sanandaji, T., & Wallace, B. (2010). *Fiscal Illusion and Fiscal Obfuscation: An Empirical Study of Tax Perception in Sweden* (No. 837; Working Paper). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1619268>
- Sartika, A. D., Madris, & Syamsuddin. (2019). The Effects of Investment, Government Expenditures and Labor Productivity on Local Government Financial Performance. *Global Scientific Journal*, 7(7), 389–399.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeman, A. S., & Silvia, V. (2019). Pendapatan Asli Daerah, Transfer Daerah, dan Belanja Modal, Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(1), 97–112. <https://doi.org/10.29303/jaa.v4i1.61>
- Susetyo, D., Zunaidah, Z., Rohima, S., Yulianita, A., Adam, M., & Valeriani, D. (2017). Expenditure Analysis of Local Government and Regional Economic

- Development District/City of Ten Province in Sumatra Island Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(3), 17–42.
- Susilowati, D., Sitinjak, C. A. D., & Juwari. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Belanja Daerah Kota Balikpapan. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1).
- Utari, U., Maksum, A., & Situmeang, C. (2022). The Effect of PAD, Balanced Funds, and Regional Expenditures on Financial Performance of Regional Governments in District/City North Sumatra Province 2017-2020. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.172>
- Vitorino, A. F. M. (2016). *Ilusão Fiscal (Uma análise comparativa para os países da UE)*. Universidade do Porto.
- Wahyuningsih, T. (2020). *Ekonomi Publik* (2nd ed.). Raja Grafindo.
- Wang, L., Peculea, A. D., & Xu, H. (2016). The Relationship between Public Expenditure and Economic Growth in Romania: Does it Obey Wagner's or Keynes's Law? *Theoretical and Applied Economics*, XXIII(3608(3)), 41–52. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:157856131>
- Wati, M. R., & Fajar, C. M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 63–76. <https://doi.org/10.34209/equ.v2i1i1.628>
- Yang, L. K. (2022). Fiscal Transparency or Fiscal Illusion? Housing and Credit Market Responses to Fiscal Monitoring. *International Tax and Public Finance*, 29(1), 1–29. <https://doi.org/10.1007/s10797-020-09654-x>
- Yasin, M. (2019). Analysis of Regional Original Income Levels in Regional Financial Performance on Economic Growth in East Java Province. *Archives of Business Research*, 7(10), 222–229. <https://doi.org/10.14738/abr.710.7320>